

EDISI : SENIN, 31 AGUSTUS 2020

ECONOMIC DATA

BI 7-Day Repo Rate (Agustus 2020) : 4,00%

Inflasi (Juli 2020) : -0,10% (mom) (1,54% yoy)

Cadangan Devisa : US\$ 135,08 Miliar
(per Juli 2020)

Rupiah/Dollar AS : Rp14.702  +0,08%
(Kurs JISDOR pada 28 Agustus 2020)

STOCK MARKET

28 AGUSTUS 2020

IHSG : **5.346,66 (-0,46%)**

Volume Transaksi : 12,747 miliar lembar

Nilai Transaksi : Rp8,059 Triliun

Beli Asing : Rp1,254 Triliun

Jual Asing : Rp2,388 Triliun

BOND MARKET

28 AGUSTUS 2020

Ind Bond Index : 295,3957  -0,27%

Gov Bond Index : 289,8530  -0,27%

Corp Bond Index : 320,8285  -0,34%

YIELD SUN INDEX

Tenor	Seri	JUMAT 28/8/2020 (%)	KAMIS 27/8/2020 (%)
4,80	FR0081	5,5191	5,4996
10,05	FR0082	6,8380	6,7730
14,81	FR0080	7,3620	7,3028
19,64	FR0083	7,3844	7,3547

Sumber : www.ibpa.co.id

DAILY RETURN FUND'S PRODUCTS

Posisi 28 AGUSTUS 2020

Jenis	Produk	Acuan	Selisih
Saham	PNM Ekuitas Syariah +0,00%	IRDSHS -0,00%	+0,00%
	Saham Agresif -0,12%	IRDSH -0,29%	+0,17%
	PNM Saham Unggulan -0,67%	IRDSH -0,29%	-0,38%
Campuran	PNM Syariah -0,07%	IRDCPS +0,12%	-0,19%
Pendapatan Tetap	PNM Dana Sejahtera II -0,44%	IRDPT -0,25%	-0,19%
	PNM Amanah Syariah -0,14%	IRDPTS -0,19%	+0,05%
	PNM Dana Bertumbuh -0,27%	IRDPT -0,25%	-0,02%
	PNM Surat Berharga Negara -0,41%	IRDPT -0,25%	-0,16%
	PNM Dana SBN II -0,37%	IRDPT -0,25%	-0,12%
	PNM Sukuk Negara Syariah -0,23%	IRDPTS -0,19%	-0,04%
Pasar Uang	PNM PUAS +0,01%	IRDPU +0,00%	+0,01%
	PNM Dana Tunai +0,02%	IRDPU +0,00%	+0,02%
	PNM Falah 2 +0,01%	IRDPU +0,01%	+0,00%
	PNM Faaza +0,01%	IRDPU +0,01%	+0,00%
	PNM Pasar Uang Syariah +0,00%	IRDPU +0,01%	-0,01%
	PNM Likuid +0,01%	IRDPU +0,00%	+0,01%

Spotlight News

- Tekanan inflasi masih meningkat pada Agustus seiring kelanjutan PSBB transisi dan masih rendahnya daya beli masyarakat
- Bank Dunia menyatakan pukulan pandemi terhadap bank jauh lebih kuat dan bertahan lama daripada korporasi dan lembaga keuangan nonbank lainnya
- Mundurnya Shinzo Abe dari jabatan perdana menteri Jepang tidak serta-merta mengakhiri apa yang disebut kebijakan stimulus Abenomics
- OJK memperkirakan hingga akhir tahun ini laba perbankan nasional berpotensi menurun antara 20-50% dibandingkan tahun lalu setelah semester I berkontraksi 20,3%
- Meskipun tertekan oleh tren penurunan suku bunga dari Bank Indonesia, kinerja produk reksa dana pasar uang masih menjanjikan sekalipun tidak sebaik tahun lalu. Cocok untuk investasi dengan horizon jangka pendek
- Sebanyak sembilan emiten menyelesaikan akuisisi maupun diakuisisi dengan total nilai transaksi Rp79,09 triliun selama Januari-Agustus 2020. Nilai tersebut berpotensi bertambah dengan sedikitnya delapan emiten yang masih dalam proses merger dan akuisisi tahun ini

Economy

1. Infrastruktur Jadi Pengungkit Saat Pandemi

Pembangunan infrastruktur menjadi salah satu strategi pemerintah untuk mendongkrak pertumbuhan ekonomi nasional sekaligus pemulihan ekonomi kala pandemi Covid-19. Berbagai proyek pembangunan infrastruktur terus digenjut. (Kompas)

2. Belanja Negara Serbu UMKM

Realisasi anggaran program pemulihan ekonomi nasional (PEN) masih belum optimal, termasuk untuk sektor usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) yang turut terimbas pandemi Covid-19. (Bisnis Indonesia)

3. Daya Beli Masih 'Letoi'

Tekanan inflasi mengalami peningkatan pada Agustus seiring dengan kelanjutan PSBB transisi dan meningkatnya aktivitas ekonomi masyarakat meskipun masih di bawah kapasitas normal. (Bisnis Indonesia)

Global

1. The Fed Fokus Atasi Pengangguran

The Federal Reserve (The Fed) menggulirkan strategi baru yang agresif untuk memulihkan ekonomi Amerika Serikat (AS) dari dampak wabah virus corona Covid-19. Inflasi akan dibiarkan naik agar perekonomian mampu menciptakan lebih banyak lapangan kerja dan manfaatnya nanti dirasakan seluruh pekerja, terutama keluarga berpenghasilan rendah. (Investor Daily)

2. Perdana Menteri Abe Mundur, Abenomics Tidak Hilang

Mundurinya Shinzo Abe dari jabatan perdana menteri (PM) Jepang tidak serta-merta mengakhiri juga apa yang disebut kebijakan-kebijakan stimulus Abenomics. Ini diutarakan kalangan analis, menyusul pengumuman mengejutkan dari Abe pada Jumat (28/8). (Investor Daily)

3. Ekonomi Kanada Kontraksi 38,7%

Ekonomi Kanada mencatatkan rekor kontraksi tahunan 38,7% pada kuartal II 2020. Karantina nasional untuk menanggulangi pandemi virus corona Covid-19 telah menghancurkan sektor bisnis dan membuat belanja terhenti. (Investor Daily)

4. Peluang Interaksi Bisnis Iran-Israel di Uni Emirat Arab

Hubungan diplomatik resmi Israel dan Uni Emirat Arab (UEA) dipastikan akan disusul pembukaan hubungan dagang Israel-UEA secara besar-besaran. Israel bisa jadi akan menjadi mitra utama dagang UEA dan demikian juga sebaliknya. Uni Emirat Arab dan Israel bisa meraup miliaran dollar AS dari hubungan perdagangan kedua negara. (Kompas)

5. Beban Berat Perbankan Global

Bank Dunia menyatakan pukulan pandemi terhadap bank jauh lebih kuat dan bertahan lama daripada korporasi dan lembaga keuangan nonbank lainnya. Bank diperkirakan menyerap setidaknya sebagian dari guncangan di sektor korporasi. (Bisnis Indonesia)

6. China Perketat Ekspor Teknologi

China semakin ketat membatasi ekspor teknologi kecerdasan buatan, menandakan Beijing ikut turun tangan menjegal Byte Dance Ltd. menjual operasi Tik Tok di Amerika Serikat. (Bisnis Indonesia)

Industry

1. Bank Syariah Tetap Melaju

Kinerja bank umum syariah memperlihatkan performa yang cukup menggembirakan sepanjang semester I/2020. Kinerja ini diperkirakan masih akan berlanjut pada semester II/2020 didukung oleh ketentuan implementasi qanun dan penerapan keuangan digital. (Bisnis Indonesia)

2. Bisnis Waralaba Mulai Bangkit

Setelah melewati fase yang cukup berat pada dua kuartal pertama tahun ini, bisnis waralaba di Tanah Air mulai menunjukkan perbaikan. Omzet penjualan sektor tersebut diperkirakan meningkat sekitar 5%—10% pada kuartal III/2020. (Bisnis Indonesia)

3. Industri Keramik Kembali Bernapas

Pelaku industri keramik akhirnya dapat bernapas lega setelah penantian atas regulasi penerapan safeguard untuk produk asal India dan Vietnam resmi diteken oleh Menteri Keuangan. (Bisnis Indonesia)

4. Ekosistem Agrobisnis Bisa Topang Pertumbuhan Ekonomi

Sektor pertanian tetap tumbuh positif ketika pertumbuhan ekonomi nasional terkontraksi 5,32% pada triwulan II-2020. Ekosistem agrobisnis berpotensi menopang pertumbuhan ekonomi asal ada stimulus yang tepat sasaran. (Kompas)

5. Bunga & Komisi Tumbuh Moderat

Pandemi virus corona berimbas pada prospek pendapatan bunga dan komisi tahun ini. Perbankan memperkirakan pendapatan bunga dan komisi (fee based income) akan tumbuh moderat tahun ini. (Bisnis Indonesia)

6. Penerbangan Bakal Pulih Akhir 2020

Jumlah penerbangan pada Agustus mulai naik signifikan dibandingkan dengan bulan sebelumnya. Diperkirakan menggeliatnya bisnis penerbangan ini akan berlanjut dan pulih pada akhir tahun ini. (Bisnis Indonesia)

7. OJK Prediksi Laba Perbankan Turun 20% - 50% Tahun Ini

Otoritas Jasa Keuangan (OJK) mencatat laba bersih industri perbankan hingga semester I-2020 mencapai Rp 62,57 triliun, terkontraksi 20,30% dibandingkan dengan periode sama tahun sebelumnya yang sebesar Rp 78,51 triliun. Sementara itu, hingga akhir tahun ini, OJK memproyeksikan laba perbankan nasional berpotensi menurun antara 20-50% dibandingkan tahun lalu. (Investor Daily)

8. Antisipasi Risiko Kredit Naik, Perbankan Tambah Pencadangan

Industri perbankan meningkatkan pencadangan untuk mengantisipasi risiko kredit meski ada program relaksasi restrukturisasi bagi debitur yang terdampak pandemi Covid-19. Hasilnya, rasio kredit bermasalah atau Non Performing Loan (NPL) net per Juli sebesar 1,12%, turun sedikit dari Juni (1,13%). Namun begitu NPL gross naik dari 3,11% menjadi 3,22%. (Kontan)

9. Pertumbuhan Bisnis E-Commerce Cenderung Melambat di Tahun 2020

Pertumbuhan bisnis e-commerce cenderung melambat pada tahun ini. Mengutip data Bank Indonesia (BI), nilai transaksi rata-rata empat marketplace terbesar di Indonesia selama Januari-Juli 2020 naik Rp 470 miliar per bulan. Angka itu lebih rendah ketimbang perolehan pada periode yang sama tahun lalu, rata-rata naik Rp 1,04 triliun per bulan. (Kontan)

Market

1. Tingkat Kupon Turun, Investasi SR013 Dinilai Tetap Menarik

Sukuk ritel seri SR013 menawarkan tingkat kupon 6,05%. Namun, SR013 dinilai tetap menarik dibandingkan dengan instrumen investasi lain seperti deposito yang bunganya di bawah 5% kendati tingkat kupon yang cenderung menurun dari SBN ritel seri sebelumnya. (Kompas)

2. Milenial Bakal Kuasai SR013

Investor milenial digadang-gadang akan kembali mendominasi pembelian instrumen sukuk ritel seri SR013. Pemerintah berencana fokus menasar segmen investor ini dan siap menyerap seluruh permintaan yang masuk. (Bisnis Indonesia)

3. Rupiah Masih Fluktuatif

Mata uang rupiah diprediksi masih akan berfluktuatif di tengah sentimen pasar yang saling bertolak belakang. Sentimen dari kebijakan dovish dari The Fed diharapkan bisa membawa rupiah ke zona hijau. (Bisnis Indonesia)

4. Pasar Uang Tetap Menjanjikan

Meskipun tertekan oleh tren penurunan suku bunga dari Bank Indonesia, kinerja produk reksa dana pasar uang masih menjanjikan sekalipun tidak sebaik tahun lalu. Cocok untuk investasi dengan horizon jangka pendek. (Bisnis Indonesia)

5. Siap-Siap Laju IHSG Mulai Tertahan

Tekanan terhadap bursa saham masih kuat sehingga bisa menahan penguatan Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) di pekan ini. Pada perdagangan Jumat (28/8), IHSG melemah 0,46% ke 5.346,66. Ini menjadi sinyal pelemahan lanjutan meski IHSG tercatat menguat 1,4% dalam sepekan terakhir. (Kontan)

Corporate

1. BCA Gabungkan Dua Anak Usaha

PT Bank Central Asia Tbk. akan menggabungkan dua anak usahanya di sektor perbankan, yakni PT Bank BCA Syariah dan PT Bank Rabobank Internasional, sebagai bagian dari rencana perseroan untuk membesarkan bisnis anak usahanya. (Bisnis Indonesia)

2. GGRM Tak Bagikan Dividen

PT Gudang Garam Tbk. memutuskan untuk tidak membagikan dividen dari keuntungan tahun buku 2019, setelah cukup lama rutin membagikan dividen untuk para pemegang sahamnya. (Bisnis Indonesia)

3. KRAS Optimistis Pertahankan Kinerja Positif

PT Krakatau Steel Tbk (KRAS) berupaya mempertahankan kinerja positif sampai akhir tahun ini, yang ditandai dengan sinyal perolehan laba anak-anak usaha perseroan hingga Juli 2020. KRAS dalam tahap menjelang kesepakatan restrukturisasi utang senilai US\$ 2 miliar dengan 10 kreditor. (Investor Daily)

4. Era Capex Mini Berlanjut

Sejumlah emiten siap menggenjot rencana ekspansi pada semester II/2020 kendati anggaran belanja modal telah dipangkas sebagai imbas pandemi Covid-19. Alokasi capital expenditure yang tak agresif diproyeksi berlanjut pada 2021. (Bisnis Indonesia)

5. INKP Bersiap Genjot Ekspor

PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk. fokus untuk menggenjot ekspor ke pasar potensial dan efisiensi biaya produksi untuk menjaga tren positif pertumbuhan laba bersih double digit yang dibukukan pada semester I/2020. (Bisnis Indonesia)

6. Transaksi Akuisisi Marak Capai Rp79 Triliun

Sebanyak sembilan emiten menyelesaikan aktivitas akuisisi maupun diakuisisi dengan total nilai transaksi Rp79,09 triliun selama Januari-Agustus 2020. Nilai tersebut berpotensi bertambah dengan sedikitnya delapan emiten yang masih dalam proses merger dan akuisisi tahun ini. (Investor Daily)

7. ADRO Perpanjang Tenor Pinjaman US\$350 Juta

Adaro Energy Tbk (ADRO) melalui anak usahanya, PT Saptaindra Sejati, memperpanjang jatuh tempo pinjaman senilai US\$ 350 juta dari semula Agustus 2020 menjadi Agustus 2022. Perseroan berencana selalu memperkuat struktur permodalan ke depannya. (Investor Daily)